



Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS Kelas VIII

Sri Wahyuni F Siwi¹, Meyko Panigoro², Ivan Rahmat Santoso³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: Sriwahyunisiwi5@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa kelas VIII SMPN 10 Kota Gorontalo dan data sekunder dari websitenya SMP 10 Kota Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 28 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo. Besaran Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo 96% sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Manajemen Sarana dan Prasarana, Efektivitas Pembelajaran.*

Abstract

The purpose of this study is to understand the influence of educational facilities and infrastructures management on the learning effectiveness of integrated social sciences subject at class VIII of SMPN 10, Gorontalo city. This is a quantitative study that uses a survey as the method of data collection. The data consist of primary data obtained from questionnaires to student at class VIII of SMPN 10, Gorontalo city, and secondary data from the school's website. The samples are 28 respondents, and the data analysis is by simple linear regression. The result shows that there is an influence of educational facilities and infrastructure management on the learning effectiveness of integrated social sciences subject at class VIII of SMPN 10, Gorontalo City. The percentage of the influence was 96%, while the rest of 4% was affected by other variables.

Keywords: *Management of Facilities and Infrastructures, Learning Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah berperan dalam peningkatan atau kemajuan kualitas pembelajaran terhadap siswa. Kemajuan suatu pembelajaran diukur dengan kualitas suatu pendidikan. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia mengemukakan tentang pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara).

Dengan pendidikan tersebut maka pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat mencapai keberhasilan pada dirinya. Keberhasilan suatu pendidikan sangatlah dibutuhkan berbagai komponen-komponen pendukung, salah satu komponen penting tersebut adalah sarana dan prasarana yang lengkap dalam kelangsungan pembelajaran di sekolah (Sinta, I. M. 2019).

Sarana dan prasarana pendidikan sangat berpengaruh sekali dalam keefektivitas terhadap penunjang pembelajaran siswa di sekolah. Karena kalau pengelolaan dalam sarana dan prasarana bagus maka siswa juga akan terbantu dalam proses pembelajaran Al Kadri, Hanif (2019).

Miarso 2015 Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mempelajari sesuatu hal yang baru dan penting. Dengan itu proses pembelajaran akan dilakukan secara efektif supaya ketercapaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan yang digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian pembelajaran. Hutabarat, N., Lumbantobing, L., & Sihombing, G. L. A. (2020)

Ketercapaian pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari aktivitas siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, respon yang dilakukan siswa di dalam kelas dapat menjadi suatu tolak ukur dalam efektivitas belajar siswa Hutabarat, N., Lumbantobing, L., & Sihombing, G. L. A. (2020). Agar tercipta sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan hubungan timbal balik antara siswa dan guru agar tercapainya sebuah tujuan bersama Rohmawati, A. (2015). selain itu, Pembelajaran efektif juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang mendukung, sarana dan prasarana pendidikan serta penggunaan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pendidikan yang dibutuhkan untuk mencapai semua perkembangan siswa. Karena lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh pada pelaksana pembelajaran yang efektif, jika lingkungan sekolah tidak mendukung maka pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan dengan efektif didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Hutabarat, N., Lumbantobing, L., & Sihombing, G. L. A. (2020). Menurut Dick dan Reiser bahwa pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang dalam mempelajarinya HM, M. A. (2019).

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti di lapangan berbeda dengan penjelasan di atas, peneliti menemukan ada beberapa siswa kelas VIII di sekolah SMPN 10 Kota Gorontalo pada mata pelajaran IPS Terpadu saat melakukan proses pembelajaran Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam menerima materi belajar yang diberikan guru dan model pembelajaran yang kurang bervariasi pembelajaran hanya berpatokan pada metode ceramah dan tanya jawab hal ini dikarenakan guru belum mampu menggunakan sarana belajar

dengan baik contoh Proyektor LCD sehingga siswa tidak senang dalam menerima pelajaran dan jadi tidak aktif yang menyebabkan pembelajaran jadi tidak efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode *expost facto*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana sekolah (X), efektivitas pembelajaran (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 10 kota Gorontalo sebanyak 112 orang siswa. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 28 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X) dapat diketahui rerata (*mean*) yaitu **63,46**, median (*me*) yaitu **62,50** dan standar deviasi (*std deviasi*) yaitu **12,39**. Berdasarkan instrumen pada variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X) yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal (*max*) yaitu **90** dan skor minimal (*min*) yaitu **36**. Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X) menjadi 5 kelas interval (berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		F	%
1	36 – 46	2	7
2	47 – 57	8	29
3	58 – 68	9	32
4	69 – 79	6	21
5	80 – 90	3	11
Total		28	100

Sumber: olah data primer 2023

Deskripsi Data Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel efektivitas pembelajaran (Y) dapat diketahui rerata (*mean*) yaitu **71,25**, median (*me*) yaitu **72,00** dan standar deviasi (*std deviasi*) yaitu **14,05**. Berdasarkan instrumen pada variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal (*max*) yaitu **100** dan skor minimal (*min*) yaitu **39**. Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel efektivitas pembelajaran (Y) menjadi 5 kelas interval (berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel efektivitas pembelajaran (Y).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		F	%
1	39 – 51	3	11
2	52 – 63	5	18
3	64 – 75	9	32
4	76 – 87	7	25
5	88 – 100	4	14
Total		28	100

Sumber: olah data primer 2023

Validitas Variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)

Tabel 3. Validasi Variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1.	Item1	0.689	0.373	Valid
2.	Item2	0.609		Valid
3.	Item3	0.643		Valid
4.	Item4	0.437		Valid
5.	Item5	0.570		Valid
6.	Item6	0.708		Valid
7.	Item7	0.594		Valid
8.	Item8	0.659		Valid
9.	Item9	0.761		Valid
10.	Item10	0.792		Valid
11.	Item11	0.402		Valid
12.	Item12	0.689		Valid
13.	Item13	0.409		Valid
14.	Item14	0.797		Valid
15.	Item15	0.712		Valid
16.	Item16	0.700		Valid
17.	Item17	0.531		Valid
18.	Item18	0.601		Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 18 butir soal instrumen pada variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan), mempunyai nilai *Rhitung* > *Rtabel* sehingga keseluruhan instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

Tabel 4. Validasi Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1.	Item1	0.597	0.373	Valid
2.	Item2	0.593		Valid
3.	Item3	0.546		Valid
4.	Item4	0.544		Valid
5.	Item5	0.556		Valid

6.	Item6	0.687	0.373	Valid
7.	Item7	0.597		Valid
8.	Item8	0.626		Valid
9.	Item9	0.711		Valid
10.	Item10	0.779		Valid
11.	Item11	0.438		Valid
12.	Item12	0.677		Valid
13.	Item13	0.491		Valid
14.	Item14	0.764		Valid
15.	Item15	0.695		Valid
16.	Item16	0.733		Valid
17.	Item17	0.631		Valid
18.	Item18	0.678		Valid
19.	Item19	0.677		Valid
20.	Item20	0.631		Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada variabel Y (Efektivitas Pembelajaran), mempunyai nilai *Rhitung* > *Rtabel* sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	Ket
1.	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)	0.911	Reliabel
2.	Efektivitas Pembelajaran (Y)	0.922	Reliabel

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan uji *Cronbach Alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan) dan variabel Y (Efektivitas Pembelajaran), memiliki nilai *Cronbach Alpha* diantaranya masing-masing sebesar 0,911 dan 0,922 dengan interpretasi nilai reliabilitas Sangat Tinggi.

Uji Normalitas Data

Tabel 6. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,81080501
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,141
	Negative	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z		,963
Asymp. Sig. (2-tailed)		,312

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi >0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi <0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,312 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0.* ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,722	2,874		,251	,804
Manajemen_Sarpras_Pendidikan	1,111	,044	,980	24,991	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 0,722 + 1,111X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar **0,722**, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Variabel X) sama dengan nol maka Efektivitas Pembelajaran (Variabel Y) akan tetap atau tidak berubah sebesar **0,722**.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan), maka jumlah variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) akan meningkat sebesar **1,111**.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) dan Variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan), semakin naik nilai Variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran).

Analisis Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,960	,958	2,86435

a. Predictors: (Constant), Manajemen_Sarpras_Pendidikan

b. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,980. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang Sangat Kuat

antara Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.980	0.960	0.4

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *Rsquare* sebesar 0.960. Nilai ini berarti bahwa sebesar 96% variabilitas mengenai variabel efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo dapat diterangkan oleh variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (uji t)

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Model		T	Sig.
1	(Constant)	,251	,804
	Manajemen_Sarpras_Pendidikan	24,991	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pembelajaran

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 24,991 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	24,991	2,048	0,000	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $24,991 > 2,048$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana pendidikan (variabel X) dan variabel terikat adalah efektivitas pembelajaran (variabel Y). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang ada di SMPN 10 Kota Gorontalo yang berjumlah 112 orang siswa dengan jumlah sampel yang

diambil yaitu 28 orang siswa kelas VIII di SMPN 10 Kota Gorontalo. Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan tahapan-tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 38 butir soal diantaranya variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (X) berjumlah 18 butir soal dan variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) berjumlah 20 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,312 dimana nilai ini lebih besar dari α 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel-variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,722 + 1,111X$. Nilai variabel Y (efektivitas pembelajaran) akan sebesar 0,722 apabila variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan), maka jumlah variabel Y (efektivitas pembelajaran) akan meningkat sebesar 1,111. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (efektivitas pembelajaran) dan variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan), semakin naik nilai variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan) maka akan semakin meningkat nilai variabel Y (efektivitas pembelajaran). Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,980. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *sangat kuat* antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan (X) terhadap efektivitas pembelajaran (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,960. Nilai ini berarti bahwa sebesar 96% variabilitas mengenai efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo dapat diterangkan oleh Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 24,991 >$ $t_{tabel} 2,048$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,00$, ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Manajemen Sarana

dan prasarana pendidikan terhadap Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo, diterima dalam penelitian ini.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran dikemukakan oleh Sulaiman dalam Hanggara, Dkk. (2019) pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Maka dengan adanya sarana dan prasarana disekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin Megasari, Rika. (2014).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh Pujiati, H. (2019) dengan judul pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar di SDN Kali Baru 1 Kota Bekasi. Santoso, T. R., & Putri, D. (2020) dengan judul pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas proses pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis. Al Aluf, S. M. W. (2020) dengan judul pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 Tingkat Wustha di lembaga pendidikan diniyah formal al-fithrah surabaya dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan memiliki pengaruh Positif terhadap Efektivitas Pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMPN 10 Kota Gorontalo dikategori baik dan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII masih berada dikategori cukup dilihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam menerima materi pembelajaran IPS Terpadu dikelas VIII. Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP negeri 10 kota gorontalo dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Sangat Kuat. Nilai Koefisien Determinasi ($Rsquare$) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan) terhadap variabel Y (efektivitas pembelajaran) yaitu sebesar 96%. Berdasarkan hasil penelitian dibab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 10 kota gorontalo. Hasil ini menjelaskan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 10 kota gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kadri, Hanif. 2019. Pengelolaan Sarana Pembelajaran di SD Negeri Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*.
- Al Aluf, S. M. W. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 224-238.
- Hanggara. Dkk. 2019. *Learning Infrastructure Facilities for Pysical Education, Sport and Health Public Elementary Schools. Journal of Physical Education and Sports* (27)
- HM, M. A. (2019). Menciptakan pembelajaran efektif melalui hypnoteaching. *Ekspose: jurnal penelitian hukum dan pendidikan*, 16(2), 469-480.
- Hutabarat, N., Lumbantobing, L., & Sihombing, G. L. A. (2020). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun 2022. DIKAIOS. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(1), 58-69
- Megasari, Rika. 2014. *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas di SMPN 5 Bukit tinggi. Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Pujiati, H. (2019). Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Sdn Kali Baru 1 Kota Bekasi. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 8(01), 25-37.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Juenal Pendidikan Usia Dini*, 9(10), 15-32.
- Santoso, T. R., & Putri, D. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis. *MARDOSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 98-108
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islami Educational Management*, 4(1), 77-92